

PENGARUH ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN NUSANTARA DI PANTAI NYANG NYANG KABUPATEN BADUNG

Khalid Al Raif Destiawan¹, Sofia Wijaya², LGLK. Dewi³

Email: khaliddestiawan@gmail.com¹, sofia_ipw@unud.ac.id², leli_ipw@unud.ac.id³
^{1,2,3}Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: This study aims to examine how attractions, amenities, and accessibility affect tourist satisfaction, providing recommendations to enhance the facilities and services offered at Nyang Nyang Beach. Employing a quantitative research approach, this study investigates the influence of attractions, amenities, and accessibility on tourist satisfaction at Nyang Nyang Beach. Data collection involved questionnaires, interviews, observations, literature review, and documentation. The sample size was determined using purposive sampling, resulting in a total sample of 100 participants, calculated following the formula by Hair et al. (1994). The data analysis encompassed instrument testing, testing of classical assumptions, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. SPSS 25 was employed for the data analysis. Based on the conducted analysis, the findings of this study indicate that attractions hold a significance value of 0.001, amenities have a significance value of 0.004, and accessibility has a significance value of 0.001. These results imply that each factor individually exerts a positive and significant influence on tourist satisfaction when visiting Nyang Nyang Beach. Furthermore, the calculated F value of 23.741 with a significance of 0.000 demonstrates that attractions, amenities, and accessibility collectively exert a positive and significant influence on tourist satisfaction.

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh atraksi, amenitas, dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan fasilitas dan layanan yang disediakan di Pantai Nyang Nyang. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Sampel ditentukan melalui purposive sampling. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Hair et al (1994) sehingga diperoleh banyaknya sampel sejumlah 100. Analisis data yang digunakan meliputi pengujian instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, hasil penelitian ini adalah atraksi memiliki nilai signifikansi 0,001, amenitas memiliki nilai signifikansi 0,004 dan aksesibilitas memiliki nilai signifikansi 0,001 yang artinya secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 23.741 dengan signifikansi 0,000 yang berarti secara simultan atraksi, amenitas, dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Keywords: attractions, amenities, accessibility, domestic tourist satisfaction, nyang nyang beach.

PENDAHULUAN

Saat ini sektor yang peluangnya begitu besar dalam memajukan perekonomian nasional di Indonesia adalah pariwisata. Bidang ini memiliki peran untuk pemasukan devisa serta guna menciptakan sebuah lapangan kerja dengan meningkatkan investasi (Deviana. 2019). Dengan pariwisata, sebuah daerah akan memiliki potensi

dalam menempatkan sektor pariwisata sebagai pemasukan di daerah tersebut (Apriliani, 2021). Salah satu bagian dari Indonesia dengan kekayaan pariwisata yang melimpah adalah Bali. Terkenalnya Bali dimata wisatawan dikarenakan Bali memiliki beragam daya tarik wisata yang meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata buatan

ataupun wisata kulinernya. Selain itu, masyarakat Bali terkenal dengan sifat ramah dan juga adat istiadatnya yang masih terjaga. Wilayah di Bali dengan PAD yang mayoritas bersumber dari bidang pariwisata adalah Kabupaten Badung (Mahagangga *et al.*, 2015).

Menurut Peraturan Bupati Badung Nomor 07 Tahun 2005 tentang Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Badung, dari 33 daya tarik wisata di Kabupaten Badung, lima di antaranya berlokasi di Desa Pecatu, yaitu Kawasan Luar Pura Uluwatu, Pantai Suluban, Pantai Padang Padang, Pantai Labuhan Sait, dan Pantai Nyang Nyang. Pantai tersebut merupakan objek wisata yang sudah berkembang dengan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup besar tiap tahunnya. Akan tetapi kegiatan wisata di pesisir Kabupaten Badung belum seluruhnya berkembang. Kegiatan wisata yang kurang berkembang penyebabnya bukan karena tidak mempunyai potensi wisata atau daya tarik, akan tetapi yang menjadi penyebabnya adalah unsur pariwisata pada daya tarik tersebut masih kurang. Pantai Nyang Nyang merupakan salah satu pantai di pesisir Bali Selatan yang memiliki potensi alam untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata unggulan (Widyasrama *et al.*, 2013).

Lokasi Pantai Nyang Nyang berada di desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung di selatan Bali. Dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai jaraknya 20 kilometer dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 30 hingga 40 menit. saat ini sudah tersedia dua akses masuk ke pantai Nyang Nyang Uluwatu, yaitu akses masuk sisi barat dan akses masuk sisi timur. Namun jalan akses masih berupa jalan beton dengan lebar jalan yang tidak terlalu lebar dan turunan sangat curam, sehingga transportasi terbaik menuruni jalan akses ke pantai adalah menggunakan sepeda motor. Apabila mengendarai mobil, terdapat area parkir mobil di bagian atas bukit kemudian menuruni jalan beton ini dengan berjalan kaki sekitar 500 meter.

Wisatawan yang turun ke pantai Nyang Nyang menggunakan sepeda motor harus menggunakan kendaraan dengan kondisi baik. Kondisi jalan cor yang tidak begitu lebar dengan tingkat kemiringan yang cukup curam dapat mengakibatkan rem yang tidak berfungsi karena digunakan terus menerus dan tidak kuat untuk kembali naik ke atas tebing. Selain itu, sangat beresiko apabila turun ke pantai Nyang Nyang menggunakan sepeda motor di musim hujan. Hal tersebut dikarenakan kondisi jalan akan sangat

licin dan pada tiap belokan tidak terdapat pembatas sebagai pengaman, sehingga apabila wisatawan tergelincir maka akan beresiko masuk ke jurang yang cukup curam.

Kualitas sebuah daya tarik wisata harus mampu dipertahankan dan juga ditingkatkan dalam pengembangannya. Wisatawan akan merasakan kepuasan ketika mengunjungi sebuah daya tarik wisata apabila daya tarik wisata tersebut dengan pengembangan yang baik. Dalam pengembangannya, unsur pariwisata seperti atraksi, amenitas, serta aksesibilitas harus diperhatikan oleh suatu daya tarik wisata. Kepuasan wisatawan merupakan penilaian wisatawan terhadap ekspektasi sebelum berkunjung ke suatu objek wisata dan setelah berkunjung (Saway *et al.*, 2021). Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, penelitian ini dapat memberikan informasi berharga kepada pengelola pariwisata dan pemerintah dalam meningkatkan pengalaman wisatawan dan daya tarik Pantai Nyang Nyang sebagai tujuan wisata. Faktor-faktor seperti atraksi wisata, amenitas, dan aksesibilitas menjadi beberapa tolak ukur dari kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke daya tarik wisata. Dalam mewujudkan kepuasan wisatawan, penyedia jasa seharusnya menyediakan beragam kebutuhan untuk dapat mempermudah wisatawan dalam aktivitas wisata.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Nyang Nyang tepatnya di desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dan data sekunder diperoleh melalui penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, penyebaran angket, studi pustaka dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini mengadopsi metode Hair *et al.* (1995) dengan rumus jumlah indikator $x (5 - 10)$. Karena sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar (Hair *et al.*, 2014), maka jumlah indikator (12 indikator) dalam penelitian ini dikalikan 8 sehingga mendekati 100 dan jumlah sampel dibulatkan menjadi 100.

Metode analisis data meliputi pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda serta

pengujian hipotesis. Pengujian instrumen mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji parsial atau uji t dan uji simultan atau uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Nyang Nyang adalah sebuah pantai yang terletak di Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Pantai ini terletak sekitar 40 kilometer dari pusat kota Denpasar dan dapat dicapai dengan berkendara selama sekitar satu jam. Pantai Nyang Nyang terkenal karena keindahan pantainya yang masih alami dan jarang dikunjungi oleh wisatawan. Pantai Nyang Nyang memiliki pasir putih yang lembut dan ombak yang cukup besar, sehingga pantai ini sering menjadi tempat yang populer bagi peselancar dan juga wisatawan yang ingin menikmati suasana pantai yang tenang dan sepi. Selain itu, pantai ini juga dikelilingi oleh tebing yang menjulang tinggi dan menambah suasana eksotis dan menarik bagi para pengunjung. Secara keseluruhan, Pantai Nyang Nyang menawarkan pengalaman yang unik dan menarik bagi para pengunjung yang ingin menikmati suasana pantai yang tenang dan indah di Bali.

Karakteristik wisatawan nusantara yang berwisata ke Pantai Nyang Nyang pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, daerah asal, dan jenis pekerjaan. Berdasarkan jenis kelaminnya, mayoritas wisatawan Pantai Nyang Nyang adalah laki-laki yang menyumbang 58% atau sebanyak 58 wisatawan, sedangkan sisanya adalah wisatawan perempuan.

Berdasarkan usianya, Mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang adalah kaum remaja dengan usia 16-25 tahun, terdiri dari 67 orang atau 67% dari total 100 responden yang diteliti. Wisatawan dengan usia antara 26-40 tahun berjumlah 29 orang atau 29%, sedangkan wisatawan yang berusia di atas 40 tahun hanya sebanyak 4 orang atau 4%.

Berdasarkan daerah asalnya, mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang berasal dari Jakarta sebanyak 53 wisatawan atau 53%. Sedangkan sisanya berasal dari Jawa Timur, NTB, dan Jawa Barat.

Berdasarkan jenis pekerjaannya, sebanyak 68 orang atau 68% merupakan pelajar atau

mahasiswa. Sedangkan responden yang bekerja sebagai karyawan hanya sebanyak 17 orang atau 17%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta hanya 9 orang atau 9%, dan sisanya, 6 orang atau 6%, termasuk dalam kategori lainnya.

Pengaruh Atraksi terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara

Untuk Salah satu faktor penting dalam keberhasilan industri pariwisata adalah adanya atraksi wisata yang menarik dan berkualitas. Atraksi wisata yang menarik dapat menarik minat wisatawan untuk datang dan menghabiskan waktu di daerah tersebut (Ardiansyah & Maulida, 2020). Dengan nilai T hitung sebesar 3.577, variabel atraksi (X1) memiliki nilai yang lebih tinggi daripada angka tabel yang senilai 1.660 ($3.577 > 1,660$). Dari hasil uji t pada variabel atraksi, ditemukan bahwa angka signifikansi adalah 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai *standarized coefficient* variabel atraksi dihasilkan nilai 0.433, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel atraksi terhadap kepuasan wisatawan sebesar 43,3%. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 tidak diterima, yang berarti atraksi secara parsial mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang.

Hasil kuesioner kepuasan wisatawan dalam lingkup atraksi memperoleh nilai rata-rata 76% yang berarti sangat baik. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Saway *et al.* (2021) yang menyatakan bahwasannya atraksi secara parsial memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Darmawan (2019) yang juga menyatakan bahwasannya atraksi mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung.

Pengaruh Amenitas terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara

Fasilitas yang tersedia di suatu tempat tujuan wisata yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para pengunjung disebut amenitas (Darmawan, 2019). Menurut Yoeti (dalam Ghani, 2017), bentuk sarana pariwisata diklasifikasikan menjadi tiga kategori yang mencakup sarana pokok (main tourism superstructure) yang merupakan sarana pariwisata utama yang

diperlukan oleh perusahaan pariwisata yang bergantung pada kunjungan wisatawan. Kemudian sarana pelengkap pariwisata (*supplementing tourism superstructure*) yakni tempat yang sudah menyediakan beragam fasilitas berwisata sehingga pengunjung dapat tinggal lebih lama di daya tarik tersebut serta *Supporting Tourism Superstructure* (sarana yang menunjang kepariwisataan) yaitu fasilitas yang diperlukan oleh wisatawan, terutama oleh turis yang berbisnis, untuk membelanjakan uangnya saat berwisata.

Dengan nilai t hitung sebesar 3.224, variabel amenitas (X2) memiliki nilai yang lebih tinggi daripada angka tabel yang senilai 1.660 ($3.224 > 1.660$). Dari hasil uji t pada variabel amenitas, ditemukan bahwa angka signifikansi adalah 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai *standardized coefficient* variabel amenitas dihasilkan nilai 0.333, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel amenitas terhadap kepuasan wisatawan sebesar 33,3%. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 tidak diterima, yang berarti amenitas secara parsial mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang.

Hasil kuesioner kepuasan wisatawan dalam lingkup amenitas memperoleh nilai rata-rata 78% yang berarti sangat baik. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Saway *et al.* (2021) yang menyatakan bahwasannya amenitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih. Selain itu Prilaksana (2023) juga mengemukakan bahwasannya amenitas mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Layar Sawarna. Penelitian lain yang memperoleh hasil serupa adalah Dewi (2022) yang mengemukakan bahwasannya amenitas berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Wisatawan berkunjung di Pantai Parangtritis Kretek, Bantul.

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara

Menurut Trihatmodjo (2017), aksesibilitas mengacu pada kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata, termasuk jarak geografis dan kecepatan teknis serta ketersediaan sarana transportasi ke lokasi tersebut. Pendapat yang senada diungkapkan oleh Leksono dkk (2012) yang menyatakan bahwa aksesibilitas mencakup kemudahan atau kenyamanan dalam mencapai lokasi dan hubungan antar lokasi, tergantung pada tingkat kesulitan akses melalui transportasi.

Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu faktor yang dapat mempermudah untuk mencapai sebuah tujuan wisata merupakan aksesibilitas.

Dengan nilai t hitung sebesar 3.281, variabel aksesibilitas (X3) memiliki nilai yang lebih tinggi daripada angka tabel yang senilai 1,660 ($3.281 > 1,660$). Dari hasil uji t pada variabel atraksi, ditemukan bahwa angka signifikansi adalah 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai *standardized coefficient* variabel aksesibilitas dihasilkan nilai 0.358, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan sebesar 35,8%. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 tidak diterima, yang berarti atraksi secara parsial mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang.

Hasil kuesioner kepuasan wisatawan dalam lingkup aksesibilitas memperoleh nilai rata-rata 77% yang berarti sangat baik. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Saway *et al.* (2021) yang menyatakan bahwasannya aksesibilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih. Hasil penelitian Natalia *et al.* (2020) menyatakan bahwasannya secara parsial menunjukkan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Broken Beach dan Angels Billabong

Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara

Angka F hitung yang diperoleh senilai 23.741 pada level sig 0,000. Angka F hitung di atas F tabel yakni $23.741 > 2,62$ dan angka signifikansi pada temuan yang didapatkan dibawah 0,05 yakni senilai $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa Adjusted R^2 memiliki nilai sebesar 0,426 atau setara dengan 42,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa atraksi, amenitas, dan aksesibilitas dapat menjelaskan sebesar 42,6% dari tingkat kepuasan wisatawan. Sehingga H_a diterima dan H_0 tidak dapat diterima yang berarti atraksi, amenitas, dan aksesibilitas secara simultan memiliki pengaruh pada kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang.

Suwena (2010) menyebutkan atraksi atau objek daya tarik wisata merupakan komponen yang signifikan dalam menarik

wisatawan. Hasil survey diperoleh bahwa atraksi yang dimiliki Pantai Nyang Nyang sangat baik ditinjau dari pernyataan variabel atraksi yang memperoleh persentase 77,78% dimana memiliki kriteria sangat baik. Ketika berkunjung ke Pantai Nyang Nyang, wisatawan dapat melakukan aktivitas berselancar, berenang, berjalan menyusuri pantai serta dapat melakukan aktivitas barbeque yang fasilitasnya disewakan oleh pengelola Pantai Nyang Nyang. Kemudian wisatawan dapat melihat keindahan Pantai Nyang Nyang yang membentang luas serta melihat keunikan yang dimiliki Pantai Nyang Nyang yaitu letaknya yang berada dibawah tebing.

Menurut Spillane dalam (Nuraeni, 2014), amenitas di objek wisata bukanlah faktor langsung yang mendorong pertumbuhan, tetapi berfungsi sebagai sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata dan memenuhi kebutuhan wisatawan. Hasil survey diperoleh bahwa amenitas yang dimiliki Pantai Nyang Nyang sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan variabel amenitas yang memperoleh persentase 81,72% dimana memiliki kriteria sangat baik. Saway *et al.* (2020) mengemukakan bahwa tersedianya sarana juga dapat memberikan dorongan yang tidak langsung bagi calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati objek wisata selama jangka waktu yang cukup lama. Aksesibilitas adalah suatu faktor yang dapat mempermudah untuk mencapai sebuah tujuan wisata merupakan aksesibilitas. Pada penelitian ini, aksesibilitas diklasifikasikan menjadi tiga yang meliputi akses informasi, akses kondisi jalan menuju daya tarik wisata, dan tempat akhir perjalanan.

Menurut Gado *et al.* (2021), kenyamanan dan kemudahan dalam mencapai suatu tempat dapat diukur dengan aksesibilitas. Keberhasilan wisata dalam menarik minat wisatawan tergantung pada tingkat aksesibilitasnya. Semakin mudah aksesibilitas yang tersedia, semakin besar kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan (Natalia *et al.*, 2020). Hasil survey diperoleh bahwa aksesibilitas yang dimiliki Pantai Nyang Nyang sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan variabel aksesibilitas yang memperoleh persentase 78,03% dimana memiliki kriteria sangat baik.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, hasil tersebut sejalan dengan temuan Saway *et al.* (2021) yang menyatakan bahwasannya atraksi,

amenitas dan aksesibilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih. Kemudian temuan An Nisaa (2021) juga menyatakan atraksi, aksesibilitas, dan amenitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Padi. Selain itu, temuan Prilaksana (2023) menyatakan bahwasannya atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ansilari secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada wisata Pantai Tanjung Layar Sawarna.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari faktor-faktor tertentu terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang. Penelitian ini menunjukkan bahwa atraksi, amenitas, dan aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap kepuasan wisatawan. Hasil uji t menunjukkan bahwa atraksi memiliki pengaruh yang signifikan dengan t hitung sebesar 3.577 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Selain itu, amenitas juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan t hitung sebesar 3.224 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sementara itu, aksesibilitas juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan t hitung sebesar 3.281 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Selain itu, hasil uji f menunjukkan bahwa atraksi, amenitas, dan aksesibilitas secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan f hitung sebesar 23.741 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, penelitian ini mengungkapkan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam menciptakan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nyang Nyang.

Saran

Evaluasi terhadap atraksi wisata dan fasilitas yang ada di Pantai Nyang Nyang perlu dilakukan secara berkala. Dengan melakukan evaluasi, dapat diidentifikasi kekurangan dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan guna meningkatkan kepuasan wisatawan. Sarana penunjang pariwisata,

seperti ATM, *money charger*, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan wisatawan, juga harus diperhatikan. Memastikan ketersediaan sarana-sarana ini di sekitar Pantai Nyang Nyang akan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan dalam melakukan transaksi dan kegiatan sehari-hari selama mengunjungi pantai. Perlu dipertimbangkan pengembangan sarana transportasi alternatif, seperti layanan shuttle atau transportasi khusus yang dapat mengantarkan wisatawan langsung ke Pantai Nyang Nyang. Hal ini akan memudahkan wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi atau yang tidak terbiasa dengan rute perjalanan di daerah tersebut

Kepada peneliti selanjutnya, saran yang dapat dipertimbangkan adalah untuk memperdalam penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor lainnya terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Nyang Nyang seperti harga, keamanan, dan kebersihan yang mungkin juga mempengaruhi kepuasan wisatawan

Kepustakaan

- An Nisaa, F. P. (2021). *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung di Pantai Pasir Padi* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Apriliani, M. (2021). *Analisa Potensi Ekonomi Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh Pasca Pemekaran Wilayah* (Doctoral dissertation).
- Ardiansyah, I., & Maulida, R. G. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 707-716.
- Darmawan, D. S. (2019). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari Terhadap Kepuasan Wisatawan Dio Pantai Gemah Kabupaten Tuilungagung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Deviana, S. M. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta (Universitas Sanata Dharma). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Dewi, M. T. K. (2022). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung di Pantai Parangtritis Kretek Bantul (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Gado, A., Ismiyati, I., & Handajani, M. (2021). Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Mobil Penumpang Umum Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sikka Provinsi NTT. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(3), 351-3.
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan sarana prasarana destinasi pariwisata berbasis budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 22-31.
- Hair, et al, 2014, *Multivariate Data Analysis*, New International Edition., New Jersey : Pearson.
- Hair, et al. (1995). *Multivariate Data Analysis 6 Ed.* New Jersey: Pearson Education.
- Leksono dkk (2012). *Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas pelanggan.* Jakarta: Erlangga.
- Mahagangga, I. G. A. O., Sos, S., Anom, I. P., Par, M., & Suryasih, I. A. (2015). Kajian Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung. In *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (Senastek) II* (pp. 1-9).
- Natalia, C. Y., Karini, N. M. O., & Mahadewi, N. P. E. (2020). Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan ke Broken Beach dan Angel's Billabong. *Jurnal IPTA p-ISSN*, 8(1), 2020.
- Nuraeni, B. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang. *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Prilaksana, F. (2023). Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari) terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke Wisata Pantai Tanjung Layar Sawarna (Studi Kasus pada Kawasan Wisata Pantai Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak) (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Saway, W. V., Alvianna, S., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1-8.
- Suwena, I Ketut & Widyatmaja, I Gst Ngr. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Bali : Udayana University Press.
- Trihatmodjo (2017). *Manajemen Pemasaran.* Jakarta: Salemba Empat.
- Widyasmara, I. B. M., Negara, I. M. K., & Suardana, I. W. (2013). Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Pantai Di Kelurahan Pecatu Kabupaten Badung Dalam Perencanaan Paket Wisata. *Jurnal IPTA ISSN*, 2338, 8633.